

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif kausal. Asosiatif kausal adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih yang bersifat sebab-akibat. (Sugiyono 2019, hlm.65-66). Dan pendekatan yang digunakan peneliti pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan yang bertujuan untuk mendapatkan hasil dari pengolahan suatu data berupa angka yang dikumpulkan dan di analisis menggunakan statistik. (Sugiyono 2019, hlm.27)

B. Lokasi Penelitian

Untuk penelitian ini, peneliti mengambil lokasi penelitian di Bank BTN Syariah Banjarmasin, dengan alamat Jl. Ahmad Yani KM 5,5 No 456 Pemurus Luar, Kec. Banjarmasin Timur, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan elemen yang dijadikan wilayah generalisasi, dimana subjek yang akan diukur dan yang akan diteliti

memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2019, hlm.285) Populasi yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jumlah dari seluruh karyawan yang bekerja di Bank BTN Syariah Banjarmasin yaitu berjumlah 27 karyawan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang ada dalam populasi. Dalam penarikan sampel ini, peneliti menggunakan teknik sampel jenuh, karena jumlah populasi yang di dapat oleh peneliti kurang dari 30 sehingga peneliti menjadikan seluruh populasi sebagai sampel. Teknik sampel jenuh merupakan teknik sampel yang menggunakan seluruh jumlah populasi atau dapat dikatakan sebagai sampel yang sudah maksimum, dimana jika ditambah berapa pun jumlahnya maka tidak akan merubah keterwakilan populasi.(Sugiyono 2019, hlm.133) Adapun yang dijadikan sampel dalam penelitian ini adalah karyawan bank BTN Syariah Banjarmasin, dengan jumlah sampel yang sama dengan populasi yaitu sebanyak 27 karyawan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data ialah sekumpulan informasi yang diperoleh dari hasil pengamatan pada suatu objek baik berupa angka maupun lambang atau sifat. Data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang di dapat dan dikumpulkan langsung oleh peneliti tanpa adanya perantara. Dalam penelitian ini data primer diambil dari sumbernya langsung berupa pengisian angket atau kuesioner oleh karyawan yang bersangkutan dengan masalah yang diteliti pada karyawan Bank BTN Syariah Banjarmasin

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil dan dikumpulkan dari sumber-sumber yang telah ada. Pada penelitian ini data sekunder yaitu dari Bank yang diteliti berupa dokumentasi Bank BTN Syariah Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini yaitu:

- a. Responden adalah orang yang langsung terlibat dalam penelitian, yaitu karyawan Bank BTN Syariah Banjarmasin yang dijadikan sampel pada penelitian ini.
- b. Informan adalah pihak yang dapat memberikan keterangan dan informasi untuk kelancaran penelitian. Pihak tersebut adalah dari nasabah dan Human Capital Bank BTN Syariah Banjarmasin.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dengan orang lain dimana terjadi pertukaran informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga menghasilkan suatu makna dalam suatu topik tertentu.(Sugiyono 2019, hlm.304) Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Bu Nadya selaku Human Capital di Bank BTN Syariah Banjarmasin.

2. Kuesioner (Angket)

Kuesioner (angket) adalah metode pengumpulan data berupa daftar pertanyaan-pertanyaan yang disebarkan kepada para responden, dengan harapan diberikan respons jawaban atas daftar pertanyaan yang telah diberikan.(Abdullah 2015, hlm.248)

Kuesioner merupakan salah satu cara mengumpulkan data yang menurut peneliti cukup efisien di dapat, dengan menggunakan variabel-variabel yang telah ditentukan untuk mengukurnya dan mengharapkan jawaban dari para responden yang dipilih sebagai sampel penelitian.

Dalam penelitian ini, peneliti membuat dan memberikan beberapa pernyataan dalam bentuk angket yang diserahkan dan diisi oleh karyawan Bank BTN Syariah Banjarmasin dengan jumlah 27 responden.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel baik berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya.(Siyoto dan Sodik 2015, hlm.77-78) Dalam penelitian ini

peneliti menggunakan dokumentasi yang ditemukan peneliti pada suatu media dimana ditemukan adanya suatu pengaduan dari nasabah. Adanya pengaduan terhadap suatu lembaga dapat dipandang sebagai sebuah masalah, karena diadukan lewat suatu media sehingga akan banyak orang yang tahu akan kualitas pelayanan tersebut. (Sugiyono 2019, hlm.61-62)

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Penelitian

1. Variabel

Variabel penelitian menurut Hatch dan Farhady (1981) adalah atribut seseorang atau objek yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lainnya atau antara satu objek dengan objek lainnya. (Sugiyono 2019, hlm.3). Dalam penelitian ini ada dua jenis variabel, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu komitmen kerja (X_1), dan kepuasan kerja (X_2) sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja karyawan (Y).

2. Skala Pengukuran

Skala pengukuran adalah suatu konsensus yang dipakai sebagai pedoman dalam menentukan panjang pendeknya suatu interval pada alat ukur. (Sugiyono 2019, hlm.145)

Pada skala pengukuran ini, peneliti menggunakan *skala likert*. *Skala likert* adalah skala yang di dasarkan dari penjumlahan sikap para responden saat merespon pernyataan yang berkaitan dengan indikator-

indikator pada suatu variabel yang diukur oleh peneliti.(Abdullah 2015, hlm.183) Bentuk dari pernyataan yang ada pada kuesioner untuk diisi oleh responden dilengkapi dengan pernyataan bertingkat dan memiliki skornya masing-masing, sebagai berikut:

Tabel I
Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Kurang Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

3. Instrumen Penelitian

Tabel II
Instrumen Penelitian

Variabel	Teori	Dimensi	Indikator
Komitmen kerja (X ₁)	Teori Meyer dan Allen	- Komitmen afektif	- Perasaan emosional terhadap perusahaan - Rasa keterlibatan ketika perusahaan sedang mengalami masalah

		- Komitmen berkelanjutan	- Takut tidak mendapatkan kesempatan kerja di tempat lain - Adanya perasaan rugi jika meninggalkan perusahaan
		- Komitmen normatif	- Perusahaan yang sangat berjasa - Mampu memberikan kontribusi
Kepuasan Kerja (X ₂)	Gibson, Ivancevich, dan Donnely	- Gaji /upah	- Gaji sesuai UMR - Gaji sesuai latar belakang pendidikan
		- Pekerjaan	- Mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan yang diharapkan - Adanya kesempatan untuk belajar
		- Rekan kerja	- Saling tolong-menolong - Kekeluargaan
		- Atasan	- Dukungan dari atasan - Adanya bantuan dari atasan
		- Promosi	- Memiliki kesempatan untuk dipromosikan

			- Penilaian berdasarkan hasil kerja
Kinerja Karyawan (Y)	Mathis dan John	- Kuantitas	- Dapat menyelesaikan tugas yang diberikan - Mampu melaksanakan tugas sesuai target
		- Kualitas	- Disiplin kerja - Ketelitian yang tinggi
		- Ketepatan waktu	- Tepat waktu dalam menyelesaikan tugas - Tidak menunda pekerjaan
		- Kehadiran	- Hadir tepat waktu - Tidak meninggalkan tempat kerja tanpa izin
		- Kemampuan kerjasama	- Saling terbuka - Bekerjasama

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian (Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

Untuk mempercepat pengolahan dan pengujian data diperlukan adanya bantuan aplikasi *Statistical Package for the Social Science* (SPSS).

a. Uji Validitas

Uji validitas adalah uji yang berfungsi untuk mengetahui sejauh mana alat ukur tersebut dapat mengukur apa yang ingin diukur, mengetahui valid atau tidaknya suatu butir pernyataan pada kuesioner yang telah dibuat oleh peneliti dan diisi oleh responden dalam pengumpulan datanya.(Abdullah 2015, hlm.258)

Nilai validitas pada setiap butir pernyataan dapat dilihat pada r_{hitung} yang kemudian dibandingkan dengan nilai r_{tabel} dimana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka dikatakan valid., namun jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka dikatakan tidak valid.(Sujawerni 2015, hlm.192)

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam suatu penelitian. Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah alat ukur tetap dalam keadaan konsisten. (Abdullah 2015, hlm.260)

Suatu data dapat dikatakan reliabel jika nilai Alpha $> 0,60$, namun jika suatu yang didapat yaitu nilai Alpha $< 0,60$ maka suatu data dikatakan tidak reliable (Sujawerni 2015, hlm.192)

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan oleh peneliti dalam sebuah penelitiannya guna mengetahui apakah data yang sudah di dapat berdistribusi normal atau tidak, baik secara multivariat maupun univariat.(Abdullah 2015, hlm.322)

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas adalah bagian dari uji statistik yang tujuannya yaitu untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik merupakan model regresi yang tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika saling berkorelasi variabel independen dengan variabel lainnya maka dapat dikatakan bahwa nilai korelasi $\neq 0$. Hal ini dapat dilihat dengan menganalisis tolerance dan Varians Faktor Inflasi (VIF) .(Ghozali 2013, hlm.103)

Jika terdapat kemiripan antar variabel hal ini akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Jika VIF yang dihasilkan diantara 1-10 maka tidak terjadi multikolinieritas.(Sujawerni 2015, hlm.185)

c. Uji heteroskedastisitas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah di dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu dengan yang lainnya. terdapat besaran varian dari residu satu dengan yang lainnya maka diperlukan uji heteroskedastisitas. Jika hasil pengamatan tetap maka dinamakan homoskedastisitas namun jika

berbeda maka dinamakan heteroskedastisitas. (Ghozali 2013, 134)

Cara memprediksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot, regresi yang tidak terjadi heteroskedastisitas yaitu: titik-titik menyebar diatas dan dibawah atau disekitar angka 0, penyebaran titik-titik data tidak boleh membentuk suatu pola.(Sujawerni 2015, 186)

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara variabel pengganggu pada periode tertentu dengan variabel sebelumnya. Cara mengetahui apakah terjadi autokorelasi atau tidaknya yaitu dengan membandingkan nilai Durbin Watson dengan nilai Tabel Durbin Watson (du dan dl). Kriterianya yaitu jika $du < d_{hitung} < 4-du$ maka tidak terjadi autokorelasi.(Sujawerni 2015, 186)

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Uji ini bertujuan untuk mengukur pengaruh variabel prediktor terhadap variabel dependent, sehingga peneliti dapat mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel prediktor terhadap variabel dependen.

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Dalam pengujian hipotesis suatu penelitian diperlukan uji T dimana uji T memiliki suatu tujuan yaitu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan apakah signifikan atau tidak signifikan. (Ghozali 2013, 171) Uji T digunakan oleh peneliti untuk mencari tahu apakah komitmen kerja dan kepuasan kerja masing-masing berpengaruh secara parsial terhadap kinerja karyawan di Bank BTN Syariah Banjarmasin.

b. Uji F

Dalam pengujian pada koefisien secara simultan diperlukanlah adanya uji F, karena dengan adanya uji F ini kita dapat mengetahui apakah variabel independen secara simultan mempengaruhi terhadap variabel dependen. (Ghozali 2013, hlm.171) Dalam penelitian ini uji F digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh komitmen kerja dan kepuasan kerja secara simultan terhadap kinerja karyawan di Bank BTN Syariah Banjarmasin.